

PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA LATIHAN MENULIS PARAGRAF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA JARAK JAUH

Randi Ramliyana¹, Chykitagebby Nabella², Hana Cintia Ayu Radita³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

randi.ramliyana@gmail.com, chykitagebbynabella@gmail.com, radita.hanna@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh menuntut pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang efektif. Salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan latihan berkelanjutan adalah keterampilan menulis paragraf. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Google Form sebagai media latihan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi pembelajaran, analisis dokumen hasil latihan menulis mahasiswa, dan refleksi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Form dimanfaatkan sebagai media latihan menulis paragraf berbasis kerangka, yaitu dengan menyediakan ide pokok dan poin-poin pendukung yang harus dikembangkan mahasiswa menjadi paragraf utuh. Pemanfaatan Google Form memudahkan mahasiswa memahami struktur paragraf serta memudahkan dosen dalam mengelola dan mendokumentasikan hasil latihan menulis. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan Google Form sebagai media latihan menulis berbasis proses, bukan sebagai alat evaluasi semata.

Kata Kunci: Google Form; menulis paragraf; pembelajaran jarak jauh; Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Distance learning requires the use of digital technology as an effective learning medium. One language skill that requires continuous practice is paragraph writing. This study aims to describe the use of Google Forms as a medium for paragraph writing practice in distance learning of Indonesian. The study used a qualitative descriptive approach. Data were obtained through observation of the learning process, analysis of student writing practice documents, and reflection on learning. The results showed that Google Forms were used as a medium for framework-based paragraph writing practice, namely by providing main ideas and supporting points that students must develop into complete paragraphs. The use of Google Forms made it easier for students to understand paragraph structure and made it easier for lecturers to manage and document the results of writing practice. The novelty of this study lies on the use of Google Forms as a medium for process-based writing practice, not merely as an evaluation tool.

Key Word: Google Form; paragraph writing; distance learning; Indonesian language

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh menuntut pendidik untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang mampu menggantikan keterbatasan pertemuan tatap muka. Pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi penting agar proses pembelajaran tetap berjalan efektif dalam lingkungan daring.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang memerlukan latihan secara berkelanjutan. Keterampilan ini hanya dapat berkembang melalui kegiatan menulis yang dilakukan secara terstruktur dan berulang. Keterbatasan

interaksi langsung dalam pembelajaran jarak jauh sering menjadi kendala dalam pelaksanaan latihan menulis, khususnya dalam pemberian bimbingan dan umpan balik. Kondisi tersebut menuntut adanya media pembelajaran yang dapat memfasilitasi latihan menulis secara mandiri dan terarah.

“Media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Media berbasis teknologi berfungsi sebagai sarana penyaluran pesan pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar ketika pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka” (Arsyad, 2017).

Google Form merupakan salah satu aplikasi berbasis web yang umum digunakan dalam pembelajaran daring. Selama ini, Google Form lebih banyak dimanfaatkan sebagai media evaluasi. Padahal, Google Form memiliki potensi sebagai media latihan menulis paragraf yang terstruktur dan terdokumentasi. “Media digital memungkinkan pendidik merancang aktivitas belajar yang mendorong peserta didik berlatih secara mandiri dan terarah.” (Suryani et al., 2018).

Penelitian mengenai pemanfaatan Google Form sebagai media latihan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Google Form sebagai media latihan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan Google Form sebagai media latihan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh. “Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman terhadap proses pembelajaran dan pengalaman belajar peserta didik dalam konteks alami tanpa adanya perlakuan eksperimental” (Creswell & Poth, 2018). Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring.

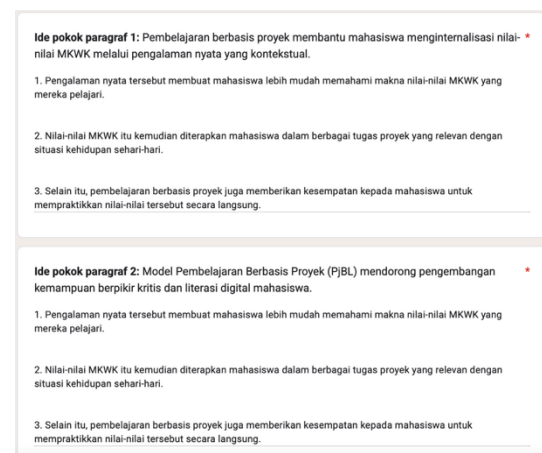
Data penelitian dikumpulkan melalui observasi pembelajaran daring, analisis dokumen berupa hasil latihan menulis paragraf mahasiswa yang dikumpulkan melalui Google Form, serta refleksi pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. “Proses analisis data tersebut mengacu pada model analisis data kualitatif interaktif yang menekankan keterkaitan antarproses analisis secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penarikan simpulan” (Saldaña, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Form dimanfaatkan sebagai media latihan

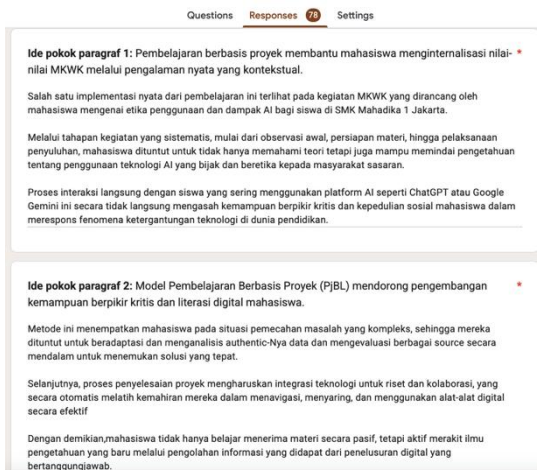
menulis paragraf dengan menyediakan ide pokok paragraf dan beberapa poin pendukung. Mahasiswa diminta mengembangkan poin-poin tersebut menjadi satu paragraf utuh melalui kolom jawaban yang tersedia pada Google Form. Pola ini membantu mahasiswa memahami hubungan antara ide pokok dan kalimat pengembang dalam paragraf.

Pemanfaatan Google Form dalam latihan menulis paragraf memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Mahasiswa dapat mengakses latihan kapan saja sesuai dengan kondisi belajar masing-masing. Format latihan yang disajikan secara terstruktur membantu mahasiswa lebih fokus pada pengembangan gagasan utama serta keterpaduan antar kalimat dalam paragraf. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital mampu mendukung proses latihan menulis secara berkelanjutan dalam pembelajaran jarak jauh.



Gambar 1. gambar

Hasil observasi menunjukkan bahwa Google Form dimanfaatkan sebagai media untuk melatih mahasiswa menyusun paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. Setiap ide pokok dilengkapi dengan beberapa poin pendukung yang berfungsi sebagai kerangka pengembangan paragraf. Penyajian kerangka tersebut membantu mahasiswa memahami arah penulisan sehingga proses menulis menjadi lebih terarah dan sistematis. “Penyediaan kerangka atau scaffolding dalam pembelajaran menulis dapat membantu peserta didik mengembangkan teks secara lebih terstruktur” (Hyland, 2019).



Gambar 2. gambar

Hasil latihan menulis paragraf yang dikerjakan mahasiswa melalui Google Form menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu mengembangkan ide pokok menjadi paragraf yang relatif utuh. Paragraf yang dihasilkan umumnya memuat kalimat utama yang sesuai dengan ide pokok serta kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa penyajian kerangka penulisan dalam Google Form membantu mahasiswa memahami arah pengembangan paragraf secara lebih jelas. Kondisi ini sejalan dengan “Pemberian *scaffolding* berupa kerangka atau panduan penulisan dapat membantu penulis pemula mengembangkan teks secara lebih terstruktur” (Hyland, 2019).

Dari aspek pengembangan gagasan, tulisan mahasiswa menunjukkan kemampuan mengaitkan ide pokok dengan konteks pembelajaran MKWK dan fenomena penggunaan teknologi, seperti kecerdasan buatan dalam pendidikan. Penggunaan contoh kontekstual tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sekadar mengulang ide pokok, tetapi berupaya mengelaborasi gagasan melalui penjelasan tambahan. Namun demikian, pada sebagian tulisan masih ditemukan pengulangan ide dan keterbatasan variasi kalimat penjelas, yang menunjukkan bahwa kemampuan elaborasi gagasan belum berkembang secara merata. “Kemampuan mengembangkan gagasan dalam paragraf memerlukan latihan berulang dan umpan balik yang konsisten agar kualitas tulisan dapat meningkat” (Graham & Perin, 2016).

Ditinjau dari keterpaduan paragraf, sebagian besar mahasiswa telah menyusun paragraf secara runtut, meskipun masih terdapat kelemahan pada penggunaan penanda hubungan antarkalimat. Beberapa paragraf menunjukkan kohesi yang kurang kuat karena minimnya penggunaan kata penghubung atau transisi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami struktur dasar paragraf, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek kohesi dan koherensi. “Penguasaan kohesi dan koherensi dalam menulis berkembang secara bertahap melalui latihan terarah dan pemberian umpan balik selama proses penulisan” (Bitchener & Storch, 2016).

Secara keseluruhan, hasil latihan menulis paragraf melalui Google Form menunjukkan bahwa media ini efektif digunakan untuk melatih keterampilan dasar menulis, khususnya dalam mengembangkan ide pokok secara terstruktur. Google Form membantu mahasiswa menulis secara fokus sesuai tujuan pembelajaran, sementara dokumentasi otomatis memudahkan dosen dalam memantau perkembangan tulisan mahasiswa dan memberikan umpan balik. Dengan demikian, Google Form berfungsi tidak hanya sebagai media pengumpulan tugas, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran menulis berbasis proses dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh.

Latihan menulis melalui Google Form menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami instruksi dengan baik karena petunjuk penulisan disajikan secara jelas. Mahasiswa menuliskan hasil pengembangan paragraf langsung pada kolom jawaban yang tersedia. Kondisi ini tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam menuangkan gagasan, tetapi juga mempermudah dosen dalam mengumpulkan dan mengelola hasil tulisan secara otomatis. Dokumentasi digital tersebut mendukung pembelajaran menulis berbasis proses yang menekankan pada pemantauan perkembangan kemampuan menulis mahasiswa.

Selain itu, penggunaan Google Form memungkinkan mahasiswa untuk lebih berkonsentrasi pada kegiatan menulis karena format isian telah disesuaikan dengan tujuan

pembelajaran. Mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan ide pokok menjadi paragraf yang padu dan koheren, bukan sekadar menjawab pertanyaan secara singkat. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa “Media digital dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan kognitif mahasiswa” (Suryani et al., 2018).

Pemanfaatan Google Form sebagai media latihan menulis paragraf juga menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah MKWK. Melalui latihan menulis yang kontekstual dan berbasis tugas, mahasiswa dilibatkan dalam pengalaman belajar yang menuntut pengolahan gagasan dan refleksi terhadap hasil tulisan. “Pembelajaran berbasis proyek menekankan pada proses belajar yang bermakna serta pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa” (Bell, 2019).



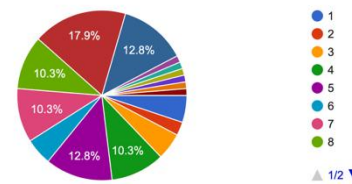
Gambar 3. gambar

Berdasarkan hasil *self-assessment* tingkat kepercayaan diri mahasiswa terhadap jawaban yang telah dikerjakan, terlihat bahwa sebagian besar responden menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang relatif tinggi. Distribusi jawaban didominasi oleh skor 7 dengan 21 responden (26,9%), diikuti skor 8 sebanyak 13 responden (16,7%), skor 9 sebanyak 10 responden (12,8%), dan skor 10 sebanyak 9 responden (11,5%). Sementara itu, responden yang memberikan penilaian rendah sangat sedikit, bahkan hampir tidak ada pada rentang skor 2 dan 3. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa cukup yakin hingga sangat yakin terhadap hasil latihan menulis yang mereka kerjakan melalui Google Form. Tingginya tingkat kepercayaan diri tersebut mengindikasikan bahwa latihan menulis yang disajikan secara terstruktur dan jelas mampu membantu mahasiswa memahami tugas serta menilai kemampuan

menulisnya secara positif dalam pembelajaran jarak jauh.

Latihan menulis berbasis Google Form mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena mereka dituntut untuk mengolah ide pokok menjadi paragraf yang runtut dan logis. Mahasiswa tidak hanya menyalin informasi, tetapi melakukan proses berpikir dalam menghubungkan gagasan utama dengan kalimat pendukung. Dari sisi dosen, Google Form memberikan kemudahan dalam memantau hasil latihan, mengidentifikasi kesalahan umum, serta memberikan umpan balik sebagai bagian dari proses pembelajaran menulis. Dengan demikian, Google Form terbukti efektif digunakan sebagai media latihan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh.

Ide pokok yang mana yang paling sulit dikembangkan?
 78 responses



Gambar 4. gambar

Berdasarkan diagram lingkaran hasil respons terhadap pertanyaan “Ide pokok yang mana yang paling sulit dikembangkan?” dengan jumlah 78 responden, terlihat bahwa tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengembangkan ide pokok bervariasi dan tidak terpusat pada satu ide pokok tertentu. Persentase tertinggi ditunjukkan oleh salah satu ide pokok dengan 17,9%, disusul beberapa ide pokok lain yang memiliki persentase relatif seimbang, yaitu 12,8% dan 10,3%. Sebaran persentase yang cukup merata ini menunjukkan bahwa setiap ide pokok memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam proses pengembangan paragraf. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kesulitan menulis tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas satu ide pokok tertentu, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelaborasi gagasan, memilih kalimat pendukung, dan menjaga keterpaduan paragraf. Dengan demikian, latihan menulis yang beragam dan berkelanjutan perlu terus dilakukan agar

mahasiswa terbiasa mengembangkan berbagai jenis ide pokok secara lebih optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Google Form efektif dimanfaatkan sebagai media latihan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh. Pemanfaatan Google Form memungkinkan mahasiswa berlatih menulis secara mandiri tanpa batasan ruang dan waktu, serta membantu mereka memahami struktur paragraf melalui penyajian ide pokok dan poin pendukung yang jelas. Latihan menulis yang terstruktur mendorong mahasiswa untuk mengembangkan gagasan secara runtut, padu, dan logis. Selain itu, hasil self-assessment menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi terhadap hasil tulisan yang mereka kerjakan. Dari sisi pendidik, Google Form memudahkan pengelolaan latihan menulis, dokumentasi hasil tulisan, serta pemberian umpan balik sebagai bagian dari proses pembelajaran. Dengan demikian, Google Form tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran menulis berbasis proses yang sejalan dengan karakteristik pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah MKWK.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar pendidik Bahasa Indonesia dapat mengoptimalkan pemanfaatan Google Form sebagai media latihan menulis dengan menyajikan kerangka paragraf yang bervariasi dan kontekstual. Pemberian umpan balik yang berkelanjutan juga perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat memperbaiki kualitas tulisannya secara bertahap. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji pemanfaatan Google Form dengan melibatkan indikator penilaian yang lebih rinci atau membandingkannya dengan media digital lain dalam pembelajaran menulis. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau konteks mata kuliah

yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Google Form sebagai media pembelajaran keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Bell, S. (2019). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 92(1), 1–7.
- Bitchener, J., & Storch, N. (2016). *Written corrective feedback for L2 development*. Multilingual Matters.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Sage.
- Graham, S., & Perin, D. (2016). A meta-analysis of writing instruction for adolescent students. *Journal of Educational Psychology*.
- Hyland, K. (2019). *Second language writing (3rd ed.)*. Cambridge University Press.
- Saldaña, J. (2016). *The coding manual for qualitative researchers (3rd ed.)*. Sage.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Remaja Rosdakarya.

Biografi Penulis

Randi Ramliana Universitas Indraprasta PGRI, S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Indonesia dan teknologi.

Chykita Gebby Nabella Universitas Indraprasta PGRI, S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Indonesia dan teknologi

Hana Cintia Ayu radita Universitas Indraprasta PGRI, S-2 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Inggris dan teknologi